

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
POKOK ZAT DAN WUJUDNYA DI KELAS VII  
SEMESTER I SMP NEGERI 13 MEDAN  
T.P 2013/2014**

**LESTARI DAULAY (NIM 409321035)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas pada materi pokok Zat dan Wujudnya di kelas VII SMP Negeri 13 Medan T.P 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan populasi seluruh siswa kelas VII Semester I SMP Negeri 13 Medan yang terdiri dari 7 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas VII<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol. Yang masing-masing berjumlah 20 orang. Uji pra syarat tes yaitu harus memiliki daya beda, reliabel, tingkat kesukaran soal dan valid. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Hasil pengujian pretes sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 41,25 dengan standar deviasi 9,58 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 41 dengan standar deviasi 10,89. Sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pengujian homogenitas diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Hasil uji t pretes diperoleh  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  ( $-2,024 < 0,081 < 2,024$ ), maka  $H_0$  diterima artinya kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional. Selama proses pembelajaran, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 71,78 dengan kategori nilai CA. Kemudian masing-masing kelas diberikan postes. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen 76,25 dengan standar deviasi 12,86 dan kelas kontrol 64 dengan standar deviasi 13,53. Pada pengujian normalitas dan homogenitas data postes diperoleh bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

Dari hasil pengolahan data postes diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 2,9$  dan  $t_{tabel} = 2,024$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,9 > 2,024$ ) maka  $H_a$  diterima yakni ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII semester Ganjil SMP Negeri 13 Medan T.P 2013/2014.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Hasil belajar dan Aktivitas